

RINGKASAN

HEIDI YANA SURIANI, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, April 2012, *Terminal Penumpang Kapal Laut dengan Material Kayu Ulin pada Pelabuhan Bontang Lestari di Kota Bontang*, Dosen Pembimbing : Ir. Edi Hari Purwono, MT dan Ir. Damayanti Asikin, MT.

Dewasa ini pelabuhan memiliki peranan dalam menunjang pembangunan nasional dan peningkatan perdagangan di dalam dan luar negeri. Pelabuhan dalam pembangunan nasional merupakan urat nadi yang harus terus mengembangkan diri dan meningkatkan perannya agar mampu menjawab tantangan yang semakin hari semakin berat. Kota Bontang merupakan kota pesisir yang mengandalkan sumberdaya pesisir dan kelautan sebagai masa depan. Kawasan pesisir Kota Bontang sebagai lokasi industri pengolahan gas dan industri petro kimia merupakan andalan ekonomi nasional.

Pembangunan Pelabuhan Bontang Lestari harus diimbangi dengan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, sehingga saling mendukung dan terintegrasi dengan baik, untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan Kota Bontang. Terminal penumpang kapal laut merupakan pusat kegiatan pengguna jasa pelabuhan.

Kayu ulin sering disebut kayu besi Borneo karena memiliki sifat kayu yang kuat dan awet, serta tahan terhadap serangan rayap dan serangga penggerek. Kayu Ulin juga tahan terhadap perubahan suhu, kelembaban, pengaruh air laut, bahkan terjangan ombak. Penggunaan kayu ulin dalam struktur bangunan dapat mencitrakan kekuatan, kekokohan, dan keawetan kayu ulin hingga mendapat sebutan kayu besi Borneo.

Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Bontang Lestari dicapai dengan dilakukan perancangan objek yang mengambil tema struktur kayu. Struktur kayu menggunakan kayu ulin sebagai material utama bangunan. Pengambilan tema berdasarkan pertimbangan lokalitas terhadap kayu ulin sebagai kayu besi borneo. Perancangan dititikberatkan pada struktur bangunan terminal penumpang kapal laut, dengan penggunaan kayu ulin secara efektif guna menjaga kelestarian kayu ulin. Hal ini diharapkan dapat menambah kepercayaan masyarakat Kalimantan akan kuatnya kayu ulin secara khusus dan memberitahukan kepada seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya bahwa kayupun mampu bersaing dengan material modern masa kini.

Kata kunci : pelabuhan, terminal penumpang, struktur, kayu ulin

SUMMARY

HEIDI YANA SURIANI, Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University, April 2012, *Passenger Terminal by Iron Wood Material on Bontang Lestari Port of Bontang*, Mentors : Ir. Edi Hari Purwono, MT and Ir. Damayanti Asikin,.MT.

Recently port have roles on supporting national development and trade enhancement inner and outer state. Port on national development are main obligatory developed centre and increased its role to overcome greater chalenges by time. Bontang is a coastal city which rely on coastal and marine resources as continous living. Coastal area of Bontang as industries location of gases liquifaction and petro-chemist industries is national revenue resources.

Development of Bontang Lestari Port must be balanced by sufficient infrastructures to supporting each self and well integrated, to pursue the growth and enhanement of Bontang. Passenger Terminal is main port service centre activities.

Iron wood is Borneo's iron wood because had a strong and preserved timber, also last for mites and weevils. Iron wood also preserved by temperature and humidity fluctuation, sea water effects, even wave crushing. Iron wood utilization on building structures could creates power, sturdy and well preserved iron wood, therefore getting Borneo's iron wood called.

The design of passenger terminal of Bontang Lestari Port achieved by doing object designing which take wood structure theme. Wood structures was using iron wood as main building material. Theme shoosing based on locality consideration to iron wood as Borneo's iron wood. Design was focused on passenger terminal building, by effective utilization of iron wood to maintain the sustainable iron wood exists. These expected that it will increase the belief of Kalimantan people to the strength of iron wood especially and to inform the Indonesia community that timber also able to compete with modern materials.

Keywords: port, passenger terminal, structure, iron wood